

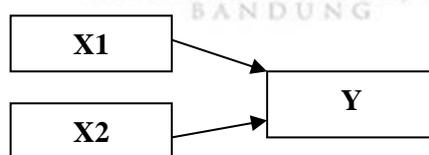
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dimaknai sebagai suatu sudut pandang peneliti terhadap asumsi-asumsi dasar dari suatu penelitian. Metode diartikan sebagai cara kerja baku yang dilihat tepat untuk dapat menyelesaikan suatu masalah menggunakan paradigma ilmiah.⁵¹

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, pendekatan kuantitatif ini ialah memusatkan pada sebuah pengujian teori-teori yang diukur melalui variable penelitian yang merujuk angka dan dihitung secara langsung melalui analisis data sesuai prosedur statistika, sebab yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah mengenai masalah yang sedang berlangsung pada masa sekarang, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* mempunyai makna bahwa penelitian ini dilakukan setelah peristiwa terjadi untuk mengetahui apa yang menyebabkannya. Menurut sudaryono *ex post facto* ini ialah pencarian empirik yang sistematis, dengan tujuan agar dapat mengidentifikasi penyebab/konsekuensi dari peristiwa yang telah terjadi, bukan untuk mengontrol variabel bebas secara langsung karena kejadiannya terjadi atau karena sifatnya yang tidak dapat diubah.



Gambar 3. 1 Kerangka desain Penelitian

Keterangan:

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Kompetensi Profesional

Y = Kinerja Guru

⁵¹ Priatna, T. 2021. *Prosuder Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri hal 42-43

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif terdiri dari angka yang dapat dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0. Untuk mengumpulkan data melalui *kuesioner*. Kuesioner ini bersifat tertutup dan berskala, yang berarti responden diberikan pilihan jawaban tertentu dan mereka hanya perlu menandai kotak pilihan (*checklist*) yang sesuai. Skor untuk setiap alternatif jawaban dalam kuesioner merujuk pada skala *Likert*.
- 2) Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan dokumentasi.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian dalam bentuk dokumen dan sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan dokumen, penelitian ini⁵², fokus utama yang diteliti adalah motivasi kerja dan Kompetensi professional guru terhadap kinerja guru. Informasi ini merupakan hasil dari data primer yang diperoleh melalui hasil angket yang diberikan kepada guru di MAN Kabupaten Cianjur.
- 2) Data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti dapat menunjang data pokok, sumber sekunder ini sumber informasi yang tidak secara langsung didapatkan dari orang atau lembaga yang mempunyai

⁵² Priatna, T. 2021. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri hal 113

wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah diperoleh dari jurnal, dan laporan laporan terdahulu dan beberapa dokumen berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan pengaruh motivasi kerja dan kompetensi professional guru terhadap kinerja guru di MAN Kabupaten Cianjur.

C. Objek Penelitian (Lokasi Populasi dan Sampel Penelitian)

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kab Cianjur yang dimana di daerah cianjur terdapat 3 Madrasah Aliyah Negeri Yaitu:

1. MAN 1 Cianjur (Jl. Pangeran Hidayatullah No.39, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43211)
2. MAN 2 Cianjur (Jl. Sindanglaya Raya No.29, Cipendawa, Kec. Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43253)
3. MAN 3 Cianjur (Tanggeung, Kec. Tanggeung, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43267)

b. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 181 Guru Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Cianjur terdiri dari MAN 1 Cianjur 73 Orang, MAN 2 Cianjur 61 Orang dan MAN 3 Cianjur 47 orang

Berdasarkan populasi, maka untuk mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian dikarenakan populasi yang diteliti berjumlah besar dan sampel tersebut harus *representative* atau mewakili dari populasi tersebut. Kemudian menurut Issac dan Michael didapatkan dari tabel penentuan jumlah sampel dengan taraf signifikan 10%. Maka untuk penarikan dalam sampel penelitian ini menggunakan *Purpose Random Sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dimana dari anggota populasi ditunjuk langsung dan ditentukan jumlahnya untu dijadikan sampel penelitian dengan pengambilan secara acak proposional. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dan Slovin.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah anggota sampel

N : jumlah populasi

d^2 : presisi (10%)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{181}{(181) \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{181}{2,81}$$

$n = 64.41$ dibulatkan 64

D. Instrumen Penelitian

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini ialah melalui media kuesioner atau angket dan dokumentasi, media angket dan kuesioner ini dipakai untuk memperoleh data mengenai motivasi kerja, kompetensi professional guru dan kinerja guru.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian ini ialah terdiri dari variable Motivasi kerja, kompetensi professional, dan kinerja guru.

Instrumen Penelitian sebelum dilakukan uji coba ialah diantaranya:

a. Kisi-kisi Motivasi Kerja

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Motivasi Kerja

Variabel Motivasi Kerja (X1)						
No	Indikator	Sub-indikator	Sumber	Item Soal		
				Positif	Negatif	
1	Tanggung Jawab	1.1 Tekun Dalam penyelesaian tugas	Guru		1	
		1.2 Ulet dalam menghadapi kesulitan		2		
2	Kemajuan	2.1 Berusaha mengarahkan seluruh kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan				3

		2.2 Berusaha untuk melakukan tugas dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	4	
3	Pekerjaan itu sendiri	3.1 Merasa tertantang untuk maju dengan tugas-tugas yang diberikan	5	
		3.2 Terdorong untuk bekerja lebih giat dalam menghadapi tugas yang berat		6
4	Capaian	4.1 Bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik	7	
		4.2 Keberhasilan dalam pekerjaan merupakan hal yang utama		8
5	Pengakuan	5.1 Bekerja lebih baik mendapatkan	9	
		5.2 Dorongan untuk menjadi pegawai teladan		10
		5.3 Terdorong untuk melakukan inisiatif dalam menyelesaikan tugas	11	
		5.4 Bekerja secara mandiri tanpa bergantung diri pada orang lain	12	

b. Kisi-kisi Angket Kompetensi Professional Guru

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kompetensi Professional Guru

Variabel Kompetensi Profesional guru (X2)					
No	Indikator	Sub-indikator	Sumber	Item Soal	
				Positif	Negatif
1	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata	1.1. Mampu menjelaskan materi pembelajaran secara jelas sehingga mudah dipahami siswa	Guru	1	
		1.2. Memberikan contoh yang kongkrit dalam menjelaskan materi sehingga siswa lebih paham terhadap materi		2	
		1.3. Menerapkan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan		3	

	pelajaran yang diampu	1.4. Memanfaatkan e-learning dan social media dalam wadah untuk berdiskusi dengan siswa terkait pembelajaran		4
2	Menguasai strander kompetensi dan kompetensi dasar mata Pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	2.1. Menjelaskan pokok pembahasan yang akan dipelajari sebelum memulai pelajaran	5	
		2.2. Menjelaskan susunan materi pembelajaran yang akan diajarkan	6	
		2.3. Menguasahi materi yang diajarkan dengan baik	7	
		2.3 Menguasai materi Pelajaran sehingga Ketika siswa bertanya mereka merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh guru		8
		2.5 Guru menyampaikan Pelajaran menarik sehingga siswa puas dengan jawaban yang diberikan oleh guru	9	
3	Mengembangkan materi Pelajaran yang diampu secara kreatif	3.1. Memanfaatkan internet untuk menambah wawasan pengetahuan dan memperluas	10	
		3.2. Mengaitkan materi yang diajarkan dengan isu-isu pendidikan terbaru yang ramai diberitakan di media elektronik	11	
		3.3. Tidak gaptek dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi		12
4	Mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan	4.1. Mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diajarkan	13	
		4.2. Menghubungkan materi yang diajarkan dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya	14	

	dengan melakukan Tindakan refleksi	4.3. Memilih materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan dasar		15
		4.4 Guru menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis	16	
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	3.3 Menghubungkan partisipasi belajar siswa dengan menerapkan metode-metode pembelajaran baru	17	
		3.4 Menganalisis kesulitan belajar siswa dan memberikan solusinya	18	
		3.5 Selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas		19
		3.6 Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	20	

c. Kisi-kisi Angket Kinerja Guru

Tabel 3. 3Kisi-kisi Angket Kinerja Guru

Variabel Kinerja Guru (Y)					
No	Indikator	Sub-indikator	Sumber	Item Nomor	
				Positif	Negatif
1	Hasil dalam Merencanakan Pembelajaran	1.1. Membuat program tahunan dan semester, membuat silabus rpp/modul	Guru	1	
		1.2. Mengembangkan materi menyesuaikan media strategi dengan materi			2
		1.3 Menyesuaikan RPP/Modul dalam melaksanakan program perbaikan dan pengayaan,		3	
		1.4 Adanya reward atas prestasi yang diraih oleh pegawai		4	
2		2.1. Mengelola kelas, melaksanakan kegiatan pembuka, inti dan penutup			5

	Hasil guru dalam pelaksanaan pembelajaran	2.2. . Menggunakan media pembelajaran, menguasai materi dan menggunakan variasi metode pembelajaran	6	
3	Hasil guru menilai pembelajaran	3.1. Melakukan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, dan ujian akhir	7	
		3.2. Membuat soal dan membuat kisi-kisi	8	
		3.3. Mengadakan Program remedial	9	
		3.4 Mengolah dan menganalisis hasil penilaian	10	
		3.5 Menarik kesimpulan dari hasil penilaian dan menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan kinerja		11

E. Teknik Pengumpulan Data

Ketika ingin memilih program studi untuk suatu kasus, maka perlu memiliki pilihan untuk memilih dari berbagai program studi atau satu program studi yang berdasarkan berbagai sumber informasi, termasuk pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan laporan”.⁵³ Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah *Survei*. *Survei* ini dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke MAN Kabupaten Cianjur dan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dianggap memenuhi kriteria serta memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang relevan. Data adalah informasi yang dicatat dalam format yang dapat dibedakan dari data lain, mampu disusun untuk analisis, dan memiliki relevansi dengan program khusus. Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan mengikuti standar untuk mendapatkan data yang diperlukan.

a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner, juga dikenal sebagai angket atau daftar pertanyaan, merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyerahan atau pengiriman

⁵³ A. Rusdiana, „*Studi Kasus: Presefetif John W. Creswell*“, Blog Rusdiana, 2020 [accessed 08 november 2023]

serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Tekniknya menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan serangkaian pertanyaan yang mengharapkan responden memilih salah satu alternatif jawaban pada setiap pertanyaan yang disediakan. Dipilih untuk dapat mempermudah responden untuk memberikan jawaban dan mempermudah peneliti mengambil data lebih cepat. Angket disajikan berbentuk sedemikian rupa maka responden hanya tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang menurut responden dianggap sesuai. Pada penelitian ini penyebaran angket diberikan untuk semua guru di MAN Kabupaten Cianjur sebagai responden atau subjek penelitian adalah alat penelitian yang digunakan untuk menggali informasi tentang hubungan antara motivasi kerja dan Kompetensi Profesional Guru dengan Kinerja guru. Angket ini terdiri dari 43 pertanyaan, dengan masing-masing 12 pertanyaan berkaitan dengan motivasi kerja, 20 pertanyaan Kompetensi profesional guru, dan 11 Kinerja Guru.

Tabel 3. 4 Cara Penilaian Angket

A	Jawaban Sangat setuju (SS)	Diberi skor 4
B	Jawaban Setuju (S)	Diberi skor 3
C	Tidak Setuju (TS)	Diberi skor 2
D	Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi skor 1

Sumber: (Creswell, 2018)

Angket yang dibuat pada penelitian ini dilambangkan dengan angket skala empat model Linket yang di transpormasikan secara berjenjang dalam 4 pilihan (*option*), dengan 4 untuk Sangat Setuju (SS), 3 untuk Setuju (S), 2 untuk Tidak setuju (TS), dan 1 untuk Sangat tidak setuju (STS).

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini ialah diharapkan terangkat data-data teoritik yang mencakup pengertian, motivasi kerja, kompetensi profesional guru dan kinerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh sebab itu maka hal ini ditinjau melalui sumber yang digunakan. Yang mana peneliti akan memanfaatkan dan berusaha mendalami mengenai ilmu berhubungan dengan penelitian ini

terutama pendidikan, statistika, psikologi dan buku-buku lainya yang bersangkutan dengan masalah penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang bersifat administratif dan mencakup informasi tentang berbagai kegiatan yang telah didokumentasikan, baik pada tingkat kelompok maupun oleh penyelenggara. Contohnya, data kehadiran guru pada berbagai acara kegiatan.

Pendekatan ini juga dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi mengenai;

- a) Sejarah MAN se-Kab Cianjur
- b) Profil MAN se-Kab Cianjur
- c) Visi Misi MAN se-Kab Cianjur
- d) Data Guru MAN Se-Kab Cianjur
- e) Data Sarana Prasarana MAN Se-Kab Cianjur

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan meliputi persiapan data yang mencakup data mengenai pengaruh, dimensi motivasi kerja dan kompetensi professional guru terhadap Kinerja Guru di MAN Kabupaten Cianjur. Dalam analisis data penelitian ini, digunakan metode penilaian absolut yang mencakup norma yang telah ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen untuk setiap item, serta persentase pilihan yang mengacu pada penetapan kriteria skor masing-masing variabel.

Instrumen yang digunakan terdiri dari 12 item pernyataan untuk mengukur variabel X1, 20 item pernyataan untuk mengukur variabel X2, dan 11 item pernyataan untuk mengukur variabel Y. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ini menggunakan skala pengukuran Likert dengan rentang skor dari 1 hingga 4, dan melibatkan 64 responden. Berikut adalah pembobotan skor untuk

⁵⁴ Hikmawati Fenti. 2020. Metodologi Penelitian. Depok. PT RajaGrafindo Persada. Hal 84

setiap butir pertanyaan dan rumus yang digunakan untuk menentukan nilai masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 5 Pembobotan Skor tiap butir soal

No.	Pilihan Jawaban	Skor		Peringkat
		Pernyataan	Pernyataan	
		Positif	Negatif	
1	Sangat setuju	4	1	Sangat Baik
2	Setuju	3	2	Baik
3	Tidak setuju	2	3	Tidak Baik
4	Sangat tidak setuju	1	4	Sangat Tidak Baik

Sumber : Buku Rahayu, 2019

Dengan rumus pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Rumus Presentase Angket

Rumus	Persentase	Rentang Skor	Kategori /Skala	Nilai
$X \geq Mi + 1.Sbi$	$240/240 \times 100 = 100\%$	180 – 240	Sangat Baik	A
$Mi + 1.Sbi > X \geq Mi$	$180/240 \times 100 = 75\%$	150 – 179	Baik	B
$Mi > X \geq Mi - 1.Sbi$	$120/240 \times 100 = 50\%$	120 – 149	Kurang Baik	C
$X < Mi - 1.Sbi$	$60/240 \times 100 = 25\%$	60 – 119	Tidak Baik	D

Sumber : (Djemari Mardapi, 2007:84)

Ket:

X = Skor responden (skor yang dicapai)

Mi = Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sbi = Simpangan baku ideal Sbi = $1/6$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal).

1. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini, untuk menilai variabel Motivasi kerja, Kompetensi Profesional guru, dan kinerja guru, digunakan 12 pertanyaan motivasi kerja, 20 pernyataan kompetensi professional guru dan 11 pada kinerja guru. Setiap pernyataan dilengkapi dengan empat opsi jawaban yang mencakup "sangat setuju," "setuju," "tidak setuju," dan "sangat tidak setuju." Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang butir-butir yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas masing-masing item.

1) Uji Validitas

Uji validitas kuesioner (angket) terletak pada kebutuhan untuk memastikan bahwa alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel penelitian dengan akurat. Validitas berasal dari istilah "*validity*" yang mengacu pada sejauh mana keakuratan dan keketepatan alat pengukur dalam menjalankan fungsi pengukuran. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan perangkat menggunakan Microsoft Excel dan menggunakan statistika. Sebuah alat pengukuran dianggap valid apabila mampu secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur dan mengungkapkan data yang sesuai dengan *variabel* yang sedang diteliti. *Validitas* sering diartikan sebagai "kesahihan" atau "ketepatan." Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau ketepatan suatu instrumen.⁵⁵

Uji validitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur yang digunakan dalam suatu penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner memiliki keabsahan atau validitas yang memadai. Validitas suatu kuesioner dianggap terpenuhi jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan informasi yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut.

⁵⁵ Azwar Saefudin, *Validitas dan Reabilitas* (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), 10.

Dalam hal nilai $p < 0.005$, maka item pertanyaan dianggap memiliki validitas. Sebaliknya, jika nilai $p > 0.005$, maka item pertanyaan dianggap tidak valid.

Sebuah kuesioner dianggap valid jika memenuhi kriteria sebagai berikut: r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansi (p) $<$ dari $0,05$. Sebaliknya, sebuah kuesioner dianggap tidak valid jika r hitung $<$ dari r tabel dan nilai signifikansi (p) $>$ lebih besar dari $0,05$. Dengan degree of freedom (df) = $n-2$ dan alpha $0,05$.

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris "reliable," yang berarti dapat diandalkan atau dapat dipercaya.⁵⁶ Tingkat kepercayaan yang tinggi dalam suatu instrumen dapat terlihat ketika tes tersebut menghasilkan hasil yang konsisten, artinya hasilnya tetap, bahkan jika instrumen tersebut digunakan berulang kali. Sebaliknya, jika hasilnya bervariasi atau berubah-ubah, variasi tersebut tidak signifikan.

Uji reliabilitas adalah sebuah indikator yang menunjukkan tingkat kepercayaan atau dapat diandalkannya suatu alat pengukuran. Kepentingan reliabilitas instrumen terletak pada usaha untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk menilai reliabilitas, dilakukan uji reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dengan model Alpha Cronbach's. Hasil reliabilitas ini diukur dalam rentang skala Alpha Cronbach's dari 0 hingga 1. Dan dasar pengambilan Keputusan berikut digunakan:

- Apabila nilai alpha lebih besar dari $0,60$ maka instrument dinyatakan reliabel
- Sebaliknya, apabila nilai alpha lebih kecil dari $0,60$ maka instrumen penelitian tidak reliabel.

Dengan perhitungan untuk menguji reliabilitas penelitian ini dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka SPSS, selanjutnya atur format pada variabel *view*

⁵⁶ Saefudin, Validitas dan Reabilitas .11.

- 2) Masukkan data pada data *view* dan *variabel view*
- 3) Klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis* sampai muncul kotak dialog
- 4) Pindahkan data pernyataan pada kolom items dan harus model alpha
- 5) Klik Ok, dan hasilnya akan muncul.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai untuk dapat membuktikan terhadap estimasi dalam persamaan regresi akhir akurat, tidak biasa, dan konsisten. Asumsi yang digunakan ialah:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi residual dari populasi yang digunakan dalam analisis merupakan distribusi yang mengikuti pola normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dalam konteks Regresi Linier Berganda, berbagai metode dapat digunakan, termasuk Probability Plot, Histogram, dan uji one sample Kolmogorov. Pemilihan dasar dalam pengambilan keputusan mengenai normalitas data dilakukan dengan menggunakan Probability Plot.⁵⁷

Sebuah model regresi dianggap mengikuti distribusi normal jika data Ploting titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya berada mendekati atau mengikuti garis diagonal.⁶

Dasar dalam pengambilan keputusan mengenai normalitas data melibatkan penggunaan Histogram yaitu: Jika terbentuk lengkungan kurva yang menyerupai distribusi normal, maka residual dianggap memiliki Alternatif lain adalah melakukan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (sebuah uji nonparametrik) dengan fokus pada nilai residual standarnya, bukan pada masing-masing variabel, untuk menilai distribusi normal dan memastikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai *tolerance*:⁵⁸

⁵⁷ Arikunto Suharsimi dan Syafruddin Abdul Jabar

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2021), 33

- a) Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak mengikuti distribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS versi 25, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS, selanjutnya atur format pada variabel *view*
- 2) Masukkan data atau file yang akan dianalisis
- 3) Klik *Analyze – Descriptive – Explore* hingga muncul kotak dialog *Explore*
- 4) Selanjutnya klik *plot* dan pilih *Normality Plot With Test* klik continue
- 5) Klik Ok, dan akan muncul hasilnya.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari penggunaan uji asumsi klasik Multikolinieritas dalam penelitian adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas (variabel independen) dalam model regresi. Jika terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas, hal ini dapat mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk mengidentifikasi apakah terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi atau untuk menguji keberadaannya, salah satu metode adalah dengan mengevaluasi nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflating Faktor*).

Landasan untuk pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Tolerance* :

- a) Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model Regresi.
- b) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas dalam model Regresi.

Dasar Pengambilan Keputusan berdasarkan nilai VIF:⁵⁹

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 34.

- a) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model Regresi.
- b) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model Regresi.

Menguji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, langkah-langkah yang digunakan ialah:

- 1) Buka aplikasi SPSS, kemudian atur format pada variabel *view*
- 2) Masukkan data atau file yang akan dianalisis
- 3) Klik *Analyze – Regression – Linear* hingga muncul kotak dialog linear Regression
- 4) Kemudian pindahkan data ke kotak *dependent* dan *independent (s)*
- 5) Lalu klik *statistics* dan centang *Collinearity Diagnostics* klik continue
- 6) Klik Ok, maka akan muncul hasilnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman varians dari residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Keberadaan *heteroskedastisitas* terjadi ketika varians residual antar pengamatan berbeda, dan model regresi dianggap baik jika tidak mengalami *heteroskedastisitas*. Grafik *scatterplot* digunakan sebagai alat uji, dan dasar pengambilan keputusan dapat dianalisis melalui grafik tersebut.⁶⁰:

- a) Tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.
- b) Ada gejala heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

Dengan menggunakan SPSS versi 25, untuk tentukan heterokedastisitas penelitian ini menggunakan grafik plot scatterplot

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 35

yang menggabungkan nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residual (SRESID).

- 1) Buka aplikasi SPSS, lalu atur format pada variabel view
- 2) Masukkan data atau file yang akan dianalisis
- 3) Klik *analyze – Regression – Linear* hingga muncul kotak dialog *Linear Regression*
- 4) Kemudian pindahkan data pada kotak *dependent dan independent (s)*
- 5) Lalu klik *Plots* dan masukkan ZPRED pada kotak X dan SRESID ke kotak Y klik *continue*
- 6) Klik Ok, maka akan muncul hasilnya.

Selain menggunakan Grafik Scatterplots, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Pengambilan keputusan berdasarkan Uji Glejser dapat dilihat dari tabel Koefisien.:⁶¹

- a) Jika nilai sig untuk variable X1 dan variable X2 lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai sig untuk variable X1 dan variable X2 lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Untuk menguji heterodaktisitas penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan uji glesjer, prosedur sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS kemudian atur format pada variabel *View*
- 2) Masukan data atau file yang akan dianalisis
- 3) Klik menu *Analyze – Regression – Linear* hingga muncul kotak dialog *Linear Regssion*
- 4) Kemudian pindahkan data pada kotak *dependent dan independent (s)*
- 5) Lalu klik *save* dan centang *unstandardized* klik *continue* dan tekan Ok
- 6) Abaikan analisis data yang muncul, Kembali ke data *view* kemudian akan muncul tabel Res_1

⁶¹ Imam Ghozali, Aplikasi *Analisis Multivariate*, 35

7) Klik menu *Transform – Compute Variable* dengan Langkah sebagai berikut:

1. Ketik Abs_Res di kotak Target Variable
2. Klik All di kotak *Function Group*
3. Klik Abs di kotak *Function and Special Variable*
4. Klik Abs dan *input unstandardized R* ke kotak *numeric expression* dan klik Ok
5. Abaikan data analisis yang muncul, perhatikan data *view* maka akan muncul tabel Abs_Res
6. Pilih menu *Analyze – Regression – Linear* hingga muncul kotak dialog *Linear Regression*
7. Input variabel Abs_Res kotak *dependent* kemudian X1 dan X2 ke kotak *independent*
8. Klik Ok, maka akan muncul hasilnya.

d. Autokorelasi

Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, yang berarti bahwa kondisi saat ini dipengaruhi oleh kondisi pada periode sebelumnya, atau dengan kata lain, observasi saat ini dipengaruhi oleh observasi sebelumnya dalam deret waktu⁶²

Uji Korelasi menjadi penting karena melalui uji ini, kita dapat menilai hubungan antara periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara mendasar, analisis regresi bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga diinginkan agar tidak ada korelasi antara data observasi pada periode tertentu dengan data observasi pada periode sebelumnya.

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengevaluasi tingkat keeratan hubungan antara dua variabel serta untuk menentukan arah hubungannya. Koefisien korelasi sederhana mencerminkan sejauh mana keterkaitan antara dua variabel. Salah satu model korelasi sederhana yang

⁶² Karadinata, 2020. *Hand Out Perkuliahan*,05.

umumnya digunakan adalah *bivariate correlation*, seperti *Pearson* atau dikenal sebagai *Product Moment Pearson*. Model ini digunakan untuk mencari data dengan skala interval atau rasio. Sementara itu, model lain seperti *Kendall's tau-b* dan *Spearman Correlation* digunakan untuk data dengan skala ordinal.⁶³

Korelasi PPM ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Korelasi PPM dilambangkan dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 < r < 1)$ apabila nilai $r = -1$, artinya korelasinya sangat negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan harga akan ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 3. 7 Interval Koefisien Korelasi

Nilai Jawaban	Skala
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Kurang Kuat
0,20 – 0,399	Tidak Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Untuk mengevaluasi seberapa besar variabel X berkontribusi terhadap Y, kita dapat menggunakan koefisien determinan. Uji signifikansi lanjutan, seperti uji signifikansi dalam aplikasi IBM SPSS v.25, dapat memberikan makna statistik jika ingin mengeksplorasi hubungan antara variabel X dan Y. Hasil korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) kemudian diuji menggunakan uji signifikansi dalam IBM SPSS v.25. Analisis korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Sementara itu, analisis regresi digunakan untuk meramalkan sejauh mana pengaruh variabel tersebut (yang telah dianalisis melalui korelasi) dapat mempengaruhi variabel lainnya.

⁶³ Karadinata, *Hand Out Perkuliahan*, 06

Koefisien korelasi mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel, dinyatakan dalam bentuk nilai numerik. Rentang koefisien korelasi berkisar antara -1, 0, dan +1. Jika koefisien korelasi mendekati -1 atau +1, menunjukkan korelasi yang kuat atau sempurna. Sebaliknya, jika koefisien korelasi mendekati 0, atau bernilai 0, menandakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang diuji. Model Regresi yang baik bebas dari autokorelasi atau tidak terdapat masalah autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan Autokorelasi:

Tidak ada gejala Autokorelasi jika nilai d (durbin-warston) berada diantara nilai d_U (durbin Upper) dan nilai $(4-d_U)$.⁶⁴

$$d_U < d < 4 - d_U$$

Proses analisis Regresi Linier Berganda bersamaan dengan uji asumsi klasiknya (Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi) dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi sejumlah asumsi yang mendasari model regresi.

Langkah-langkah menurut Imam Ghazali sebagai berikut:³⁴

- 1) Buka tampilan Data View yang sudah berisi data.
- 2) Klik pada menu *Analyze*, lalu pilih *Regression*, dan kemudian pilih Linear.
- 3) Geser variabel Prestasi Belajar ke kolom Dependent sebagai variabel terikat.
- 4) Geser variabel Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi sebagai variabel bebas ke dalam kolom *Independent (s)*.
- 5) Klik *Statistics*.
- 6) Beri tanda centang () pada *Descriptives* untuk melihat statistik deskriptif.
- 7) Beri tanda centang () pada *Collinearity Diagnostics* untuk uji Multikolinieritas.
- 8) Klik Durbin-Watson untuk melakukan pengujian Autokorelasi.

⁶⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2021).

- 9) Klik Continue untuk kembali ke kotak Linear Regression.
- 10) Klik Plot.
- 11) Beri tanda centang (✓) pada Histogram dan Normal Probability plot untuk Uji Normalitas.
- 12) Pada kotak sebelah kiri, geser *SRESID ke dalam kotak Y dan *ZPRED ke dalam kotak X untuk membuat Scatter Plot pada Uji Heteroskedastisitas.
- 13) Klik Continue untuk kembali ke kotak Linear Regression.
- 14) Klik Save.
- 15) Pada bagian Residuals, beri tanda centang (✓) pada Unstandardized untuk uji Normalitas.
- 16) Klik Continue untuk kembali ke kotak Linear Regression.
- 17) Klik OK untuk menjalankan analisis.
- 18) Untuk menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk pengujian normalitas data, kembali ke tampilan Data.
- 19) Klik pada menu Analyze, lalu pilih Nonparametric Test, Legacy Dialogs, dan kemudian pilih 1 Samples K-S.
- 20) Geser Unstandardized Residual ke dalam kotak Test Variable List dengan cara memilih dan menekan tanda panah.
- 21) Pada bagian Test Distribution, beri tanda centang (✓) pada Normal.
- 22) Untuk uji heteroskedastisitas dengan Uji Glejser, kembali ke tampilan Data, klik Transform, dan pilih Compute Variable.
- 23) Pada kotak "Target Variable," ketikkan Abs_Res.
- 24) Pada kotak "Numeric Expression," ketikkan ABS(RES_1).
- 25) Pada Function group, pilih All.
- 26) Pada Function and Special Variable, pilih Abs.
- 27) Klik OK (abaikan output SPSS yang muncul).
- 28) Lihat pada tampilan Data View
- 29) Klik pada menu Analyze, pilih Regression, dan kemudian Linear.
- 30) Pada kotak Linear Regression yang muncul, keluarkan variabel Prestasi Belajar dari kotak Dependent, dan gantilah dengan variabel Abs_Res.

- 31) Klik Save.
- 32) Pada kotak Linear Regression Save, pada bagian Residual, hilangkan tanda centang pada Unstandardized (abaikan pilihan yang lain).
- 33) Klik Continue untuk kembali ke kotak Linear Regression.
- 34) Klik OK untuk menjalankan analisis.
- 35) SPSS akan melakukan analisis dan hasilnya dapat dilihat pada bagian output.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Ganda

Penelitian ini menerapkan regresi linear berganda, dengan kinerja guru sebagai variabel tak bebas (dependent variable), sementara variabel bebas (independent variables) terdiri dari motivasi dan kompetensi professional guru. Oleh karena itu, persamaan model regresi linear berganda dapat diungkapkan sebagai berikut :⁶⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Kinerja Guru
a : Konstanta
b1 dan b2, b3 : Koefisien variabel
X1 : Motivasi Kerja
X2 : Kompetensi Profesional Guru
e : *Error term*

b. Uji Regresi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menganalisis hasil estimasi statistik dari nilai parameter a dan b, untuk menentukan apakah nilai-nilai tersebut dapat diandalkan atau memiliki pengaruh yang signifikan.

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 37

Syarat Hipotesis:⁶⁶

H0 : tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel X1 (Motivasi Kerja) dan X2 (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y (Kinerja guru).

H1 : terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X1 (Motivasi Kerja) dan X2 (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y (Kinerja guru).

Ho diterima bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

c. Uji Regresi Berganda (Uji F)

Tujuan dari uji simultan ini adalah untuk menilai apakah variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:⁶⁷

Ho : $\beta_1 = \dots = \beta_n = 0$, Variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : $\beta_1 \neq \dots = \beta_n \neq 0$, Variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan:

Dimana

R² = Koefisien determinasi

N = Jumlah sampel

K = Banyaknya parameter

Kriteria pengujian adalah:

a) Jika nilai F hitung $<$ dari F tabel atau nilai $\rho >$ dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh bersama-sama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan tertentu.

b) Jika nilai F hitung $>$ dari F tabel atau nilai $\rho <$ dari 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, menunjukkan bahwa semua variabel independen

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 37

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 37

secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan tertentu.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square atau R Kuadrat) pada Regresi Linier Berganda memiliki maksud “Seberapa besar (%) sumbangan atau kontribusi atau pengaruh yang diberikan variable X1 (Motivasi Kerja) dan X2 (Kompetensi Profesional Guru) secara simultan (bersama-sama) terhadap variable Y (Kinerja Guru)”.

Nilai koefisien determinasi (R Square atau R Kuadrat) bermanfaat untuk memproyeksikan dan mengevaluasi "berapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh variabel X1 (Motivasi Kerja) dan X2 (kompetensi professional guru) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Kinerja Guru)."

J. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Cianjur yang beralamat diantaranya:

1. MAN 1 Cianjur (Jl. Pangeran Hidayatullah No.39, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 4321)
2. MAN 2 Cianjur (Jl. Sindanglaya Raya No.29, Cipendawa, Kec. Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43253)
3. MAN 3 Cianjur (Tanggeung, Kec. Tanggeung, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43267)

Terkait Motivasi kerja dan Kompetensi professional guru terhadap kinerja guru.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2024 dan telah menghasilkan surat penelitian hingga saat ini. Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan, dilanjutkan dengan wawancara, pengisian angket oleh seluruh guru yang berjumlah 64 orang, dan observasi yang dilakukan secara

offline. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dilaporkan dengan bimbingan hingga penelitian dapat diselesaikan.

Rincian jadwal penelitian dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

3. Jadwal Penelitian

Tahun Ajaran 2023-2024

No	Tahap Penelitian	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengajuan judul			■	■																																			
2.	Pembuatan Proposal					■	■	■	■																															
3.	Bimbingan Proposal Penelitian									■																														
4.	Seminar Proposal													■																										
5.	Pengumpulan dan Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	■																			
6.	Bimbingan Tesis																					■	■	■	■	■	■	■	■											
7.	Penyelesaian Tesis																													■	■	■	■	■	■	■	■			
8.	Sidang Tesis																																							